

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional, menggunakan data sekunder dari catatan medik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menjelaskan asosiasi atau pengaruh kausal yang mungkin ada antara variabel yang diteliti. Cross-sectional merupakan jenis penelitian yang mengamati dan menganalisis beberapa variabel pada satu momen. Tujuannya adalah untuk memahami situasi atau fenomena yang terjadi pada saat data di kumpulkan tanpa memperhatikan perubahan yang terjadi seiring waktu (Sugiyono, 2021)

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian  
Penelitian di lakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Waktu Penelitian  
Penelitian di lakukan pada tanggal 3-19 Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi mencakup seluruh elemen yang menjadi fokus penelitian, meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau kejadian, yang berperan sebagai sumber data dan memiliki ciri-ciri tertentu yang relevan dengan studi (Nasution, 2023). Populasi tidak hanya terbatas pada jumlah objek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh subjek tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi meliputi semua kasus BBLR yang mendapatkan perawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2023, dengan total 216 kasus..

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan metode spesifik untuk mencerminkan keseluruhan karakteristik dari populasi dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi dengan asumsi bahwa sampel tersebut benar-benar representatif (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, sampel berjumlah 68 kasus. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang diterapkan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dari total populasi yang diketahui agar hasilnya representatif dengan tingkat kesalahan 10% (0,1):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kepercayaan (90%)

n : Besar sampel

Perhitungan:

$$n = \frac{216}{1 + 216 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68,35$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 68 kasus.

### a. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *systematic sampling*. *Systematic sampling* adalah teknik memilih sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut, di mana anggota populasi dipilih dengan menggunakan interval tetap atau sistematis setelah anggota awal dipilih (Sugiyono, 2020). *Systematic sampling* bertujuan untuk memilih sampel yang mewakili populasi dengan cara yang terstruktur dan efisien, memastikan setiap anggota populasi

memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel, dan memungkinkan analisis yang dapat diandalkan terhadap hasil sampel (Notoatmodjo, 2018).

N (Jumlah Sampel) : 216 sampel

n (Sampel) : 68

I (Interval) :  $216: 68,35 = 3,16$  dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian, anggota populasi yang dipilih sebagai sampel adalah elemen-elemen (nomor rekam medis) yang merupakan kelipatan 3, seperti 3, 6, 9, dan seterusnya.

#### b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada syarat-syarat atau kriteria khusus yang harus dimiliki oleh individu dalam populasi agar memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari sampel penelitian atau studi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian, kriteria inklusinya yaitu:

- 1) Data rekam medis bayi dengan BBLR lengkap meliputi inisial/no RM, tanggal lahir bayi, BB TB ibu, umur ibu, paritas, jarak kehamilan, kadar HB Ibu dan kehamilan ganda.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lainnya dalam suatu penelitian. Variabel independen ini dapat diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengevaluasi dampaknya terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2021). Faktor risiko BBLR merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

#### 2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen dalam suatu penelitian. Variabel dependent juga dikenal sebagai variabel respons atau variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, Kejadian BBLR merupakan variabel dependent dalam penelitian ini.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep atau istilah abstrak yang didefinisikan secara konkret melalui tindakan pengukuran atau prosedur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dalam konteks penelitian. Definisi operasional menggambarkan cara pengukuran atau pengamatan konsep abstrak dalam praktik penelitian (Sugiyono, 2021).

**Table 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi yang berat lahirnya <2500 gram.	Lembar observasi	Ordinal	a. BBLR (2500 – 1500 gr) b. BBLSR (1500 – 1000 gr) c. BBLER (1000 gr)
2.	Status gizi (IMT)	Ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi berat badan relatif ibu hamil berdasarkan tinggi badan.	Lembar observasi	Ordinal	a. Normal (18,5-25 kg/m <sup>2</sup> ) b. Underweight (<18,5 kg/m <sup>2</sup> ) c. Overweight (>25 kg/m <sup>2</sup> )
3.	Umur	Usia seorang ibu ketika melahirkan.	Lembar observasi	Nominal	a. Tidak berisiko (umur >20 tahun- <35 tahun) b. Berisiko (<20 tahun atau > 35 tahun)
4.	Paritas	Total anak yang dilahirkan oleh ibu, baik anak yang masih hidup maupun yang telah meninggal, hingga saat penelitian dilakukan.	Lembar observasi	Ordinal	a. Primipara (1 ) b. Multipara (2-4) c. Grande multipara (≥5)
5.	Jarak Kehamilan	Interval waktu dalam tahun antara dua kehamilan, yakni kehamilan saat ini dan kehamilan sebelumnya	Lembar observasi	Nominal	a. Ideal (≥ 2 tahun) b. Tidak ideal (< 2 tahun (Kemenkes RI, 2021)
6.	Riwayat Anemia	Yaitu riwayat anemia yang diidap	Lembar observasi	Nominal	a. Tidak anemia (≥ 11 g/dL)

		ibu selama kehamilan maupun sebelum kehamilan			b. Anemia (<11 g/dL)
7.	Kehamilan ganda	Kehamilan dengan 2 janin atau lebih	Lembar observasi	Nominal	a. Kehamilan tunggal b. Kehamilan ganda

## F. Alat dan Bahan

### 1. Alat

Alat merupakan instrumen yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data penelitian untuk mendapatkan hasil yang sederhana dan baik. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dari sumber data sekunder, yaitu rekam medis pasien yang telah menerima perawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## G. Alur Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

- a. Menentukan masalah yang menjadi perhatian peneliti dan mengusulkan judul penelitian.
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan penelitian dengan studi pendahuluan penelitian dengan Nomor KTI/092/Keb-S1/III/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada RSUD Panembahan Senopati.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan yang bermaksud untuk mengetahui keseluruhan populasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- d. Menyelesaikan proposal penelitian hingga pelaksanaan ujian proposal.

## 2. Pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin Etika Penelitian dengan Nomor Skep/355/KEP/VII/2024 oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengurus surat izin penelitian dengan Nomor KTI/285/Keb-S1/VI/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Berkoordinasi dengan pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul sehubungan dengan akan dilakukan penelitian.
- d. Peneliti menyampaikan informasi mengenai tujuan dan keuntungan penelitian.
- e. Dilanjutkan dengan meminta bantuan kepada kepala bagian rekam medis yang berada di RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk meminta izin mengambil data pasien BBLR dari buku rekam medik pasien.
- f. Setelah memperoleh izin dari lokasi penelitian, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data.
- g. Peneliti meninjau informasi dari rekam medis ibu sesuai dengan daftar nomor rekam medis yang telah dikumpulkan.
- h. Peneliti memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- i. Peneliti mengecek informasi dari rekam medis ibu sesuai dengan daftar nomor rekam medis yang telah didapat.
- j. Data tentang faktor risiko, diperiksa kembali secara retrospektif.
- k. Data yang didapatkan dicatat sesuai dengan format yang telah disiapkan.

## 3. Penyusunan Laporan

- a. Data hasil penelitian yang sudah diperoleh kemudian dianalisis.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan segera, serta menyusun laporan skripsi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan serangkaian proses untuk membersihkan, mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Sugiyono, 2021). Proses pengolahan data terdiri dari lima tahap, yaitu penyuntingan, koding, tabulasi, entri data, dan penyucian data. Berikut adalah urutan langkah-langkahnya:

#### a. Editing

Editing merupakan proses memastikan bahwa data sudah lengkap, jelas, dan relevan dengan mengecek lembar observasi.

#### b. Coding

Setelah data terkumpul, kemudian data diidentifikasi dengan kode numerik, di mana pengkodean ini mengharuskan penempatan angka pada setiap respons. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan analisis atau pengelolaan data yang telah dikumpulkan, terutama ketika dilakukan dengan bantuan komputer. Dalam konteks penelitian ini, terdapat penggunaan kode yang ditujukan untuk mempermudah analisis data yaitu:

#### **Kejadian BBLR**

BBLR : 0

BBLSR : 1

BBLER : 2

#### **Status gizi**

Normal : 0

Underweight : 1

Overweight : 2

#### **Usia**

>20 - <35 tahun (tidak berisiko) : 0

<20 / >35 (berisiko) : 1

**Paritas**

Primipara	: 0
Multipara	: 1
Gande multipara	: 2

**Jarak kehamilan**

>2 tahun (ideal)	: 0
<2 tahun (tidak ideal)	: 1
Anak pertama	: 2

**Anemia**

Tidak anemia	: 0
Anemia	: 1

**Kehamilan ganda**

Kehamilan tunggal	: 0
Kehamilan ganda	: 1

## c. Tabulating Data

Setelah isi dan pengkodean kuesioner selesai, langkah berikutnya adalah mengolah data untuk keperluan analisis. Proses ini mencakup pemindahan data dari kuesioner ke sistem komputer dengan kode yang telah ditentukan, yang biasanya diatur menggunakan tabel untuk memudahkan pengelolaan angka dan penjumlahannya. Setelah data diproses, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diolah.

## d. Entri Data

Memasukkan data observasi yang dikodekan melalui komputerisasi.

## e. Cleaning Data

Proses membersihkan data dengan memeriksa setiap variabel yang telah di masukkan untuk mendeteksi kesalahan atau kekurangan. Langkah-langkah dalam membersihkan data meliputi:

- 1) Identifikasi data yang tidak lengkap (missing data).
- 2) Memahami variasi data yang ada.
- 3) Memeriksa konsistensi data secara keseluruhan.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari variabel karakteristik responden, baik variabel independen maupun dependen yang akan diteliti. Presentase dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{x}{n} 100\%$$

keterangan:

p: Persentasi

x: Frekuensi hasil

n: jumlah total sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan proses untuk menguji asosiasi antara dua variabel. Tahapan analisis ini meliputi:

- 1) Analisis Chi-Square: Uji ini dilakukan untuk menilai hubungan antara dua variabel kategorikal. Hasil uji statistik Chi-Square digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Rumus Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

$X^2$  = Chi Square

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan